

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Subsektor hortikultura merupakan komponen penting dalam pembangunan pertanian yang terus tumbuh dan berkembang dari waktu ke waktu. Pasar produk komoditas hortikultura bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri saja, melainkan juga sebagai komoditas ekspor yang dapat menghasilkan devisa negara. Di lain pihak, konsumen semakin menyadari arti penting produk hortikultura yang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan semata, tetapi juga mempunyai manfaat untuk kesehatan, estetika dan menjaga lingkungan hidup (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2015).

Salah satu hortikultura yang sering dikonsumsi oleh masyarakat adalah tomat. Tomat merupakan sayuran yang mempunyai nilai ekonomis penting, karena sangat digemari dan mempunyai nilai gizi yang sangat tinggi. Sayuran tomat merupakan komoditas uang multiguna, berfungsi sebagai sayuran, bumbu masak, buah meja, penambah nafsu makan, minuman, bahan pewarna makanan, sampai kepada bahan kosmetik dan obat-obatan.

Kabupaten Gayo Lues merupakan Kabupaten yang terletak di dataran tinggi Provinsi Aceh. Penduduk Kabupaten Gayo Lues sebagian besar bekerja sebagai petani hortikultura mulai dari tanaman bawang merah, cabai merah, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, kentang, kubis, dan tomat. Kabupaten Gayo Lues cocok untuk memproduksi tanaman tomat karena memiliki tanah yang subur yang sesuai untuk pengembangan komoditi tomat. Kabupaten Gayo lues terdiri dari 11 Kecamatan yang membudidayakan tomat yaitu Kecamatan Blangkejeren, Blang Pegayon, dan Pantan Cuaca, Blangpegayon merupakan Kecamatan yang memiliki luas panen terluas dan produksi paling banyak dibandingkan kecamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1. Luas panen, produksi, dan produktivitas tomat di Kabupaten Gayo lues Menurut Kecamatan.

No	Kecamatan	Luas panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Blang Kejeren	4	37,5	9,375
2.	Blang Pegayon	14	110,8	7,9142
3.	Pantan Cuaca	6	64,3	10,7166
	Total	24	212,6	

Sumber: BPS Kabupaten Gayo Lues, 2023

Tabel 1 Kecamatan Blang pegayon merupakan salah satu kecamatan yang memiliki luas lahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kecamatan Blang kejeren dan Pantan cuaca, namun luas lahannya lebih tinggi tetapi produktivitasnya lebih rendah. sehingga perlu dianalisis faktor apa yang menyebabkan produktivitas di Kecamatan Blangpegayon lebih rendah sedangkan luas lahannya lebih tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi tomat di Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo Lues?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tomat di Kecamatan Blangpegayon Kabupaten Gayo lues?

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan faktor produksi tomat.
2. Bagi petani, menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para petani dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan melalui peningkatan produksi tomat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan upaya produksi tomat.